

## **BAB IV KESIMPULAN**

Penelitian ini, dapat disimpulkan menggunakan metode data kuesioner yang telah dilakukan melalui sosial media seperti Whatsapp dan Twitter. Ada 59 responden yang memenuhi kriteria sebagai mahasiswa Jabodetabek yang telah bersedia untuk mengisi kuesioner. Hasil analisis menunjukkan bahwa budaya populer drama Jepang dapat mempengaruhi mahasiswa, seperti: pengaruh karakter, pengaruh *fashion*, gaya hidup ala Jepang, minat belajar Bahasa Jepang yang kian meningkat, minat terhadap makanan khas Jepang, minat mendengarkan lagu Jepang, minat untuk pergi berlibur ke Jepang, minat untuk mendapatkan beasiswa di Jepang.

Sebagian mahasiswa dapat disimpulkan bahwa melalui drama, mereka mengikuti gaya atau terinspirasi dari aktor yang menjadi idolanya tersebut. Drama juga dapat berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa untuk memperdalam Bahasa Jepang hingga ada rasa ingin memiliki sertifikat N5-N1 meningkat. Bahkan, sampai mempunyai keinginan untuk liburan ke Jepang hingga mendapatkan beasiswa ke Jepang untuk melanjutkan kuliahnya sebagai pengalaman yang tak akan terlupakan. Mendengarkan lagu dari *soundtrack* drama pun cukup mempengaruhi mahasiswa.

Mahasiswa menonton drama di waktu luang yang tidak mengganggu waktu kuliahnya. Usia pun tidak membatasi untuk menonton drama. Mahasiswa menonton drama diberbagai macam *platform* yang ada, seperti: Netflix, Viu, hingga website dan *platform* lainnya. Terutama Netflix dan website yang banyak peminatnya. Walaupun keduanya berbeda, Netflix legal dan website ilegal.

Yang akan berdampak positif bagi mahasiswa seperti dapat mengenal Bahasa dan budaya Jepang. Selain itu, dapat berdampak negatif, seperti berkurangnya waktu untuk kegiatan lain serta terkadang melupakan waktu makan dan minum karena terobsesi atau terlalu asik dengan drama tersebut.